

"Biarlah Berkenan Akan Ucapan Mulutku"

36

Dari Kemuliaan Kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Biarlah Berkenan Akan Ucapan Mulutku... Selamat pagi, selamat pagi. Senang bertemu dengan Anda pagi ini. Terima kasih sudah datang. Saya menghargai kehadiran Anda. Anda terlalu bersemangat, membuat saya merasa seperti di rumah. Saya pikir Anda memecahkan rekor, hanya untuk membuat saya merasa di rumah. Pagi ini sangat dingin. Rasanya seperti di Montana. Sungguh hari yang menyenangkan. Sejuk, menyegarkan. Saya suka memulai hari saya dengan mandi air dingin setelah mandi dengan air panas, dan pagi ini dinginnya terlalu dingin. Benar-benar terasa luar biasa, pengalaman yang menyegarkan.

Nah, kita telah sampai di bagian akhir pelajaran, seperti yang disebutkan pendeta. Kelihatannya seperti cepat berlalu, tapi saya benar-benar menikmatinya, dan saya ingin Anda tahu bahwa saya sangat menghargai kesempatan yang Anda berikan kepada saya untuk **belajar bersama dengan rajin pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Pendidikan, halaman 225.** Ayo, ini hari terakhir, ini adalah persyaratan kursus, Saya memperingatkan Anda tentang itu sejak awal, Anda harus menghafalnya - tidak ada yang curang sekarang. Jangan lihat, oke? Itu harus sudah diingat. Ini dia, **Pendidikan, 225: "Pembangunan tabiat adalah pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan belum pernah dipelajari dengan rajin dan begitu penting seperti sekarang ini."** Sekarang. Mengapa begitu penting sekarang? Karena Sang Raja akan segera datang. Amin? {Amin} Tapi kita punya pekerjaan yang harus dilakukan, bukan? **Kita memiliki Injil untuk diberitakan ke setiap bangsa, suku, bahasa dan kaum, dan kita memiliki kehidupan kita sendiri untuk dipersiapkan. {Wahyu 14:6, 7}** Tapi seperti yang pernah saya katakan sebelumnya, saya harus mengatakan lagi: Keberhasilan menyelesaikan kedua tugas itu tergantung pada hal yang sama, dan apa itu, saudara-saudari? Pengembangan tabiat seperti Kristus. Mengapa? Karena kita tidak bisa menjadi saksi yang efektif bagi Sang Raja, atau warga negara yang layak untuk Kerajaan-Nya kecuali kita memiliki tabiat seperti Kristus; dan karena Raja itu akan segera datang, Saya katakan dengan tegas pada kebenaran pernyataan itu. **"Pembangunan tabiat adalah pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia; dan belum pernah dipelajari dengan rajin dan begitu penting seperti sekarang ini."**

Kita telah tiba pada dua pelajaran terakhir kita, bukan karena kita telah menyelesaikan seri pelajaran ini, tapi karena kita telah sampai di penghujung waktu kita bersama; dan siapa yang tahu apakah kita bisa berkumpul di waktu yang akan datang untuk sisa pelajarannya. Tapi setidaknya mari kita selesaikan studi kita tentang hukum, apa? Pengaruh timbal balik, hukum pengaruh timbal balik. Prinsip pengembangan tabiat Kristen yang sangat, sangat penting, dan yang sering diabaikan; banyak yang sama sekali tidak menyadarinya. Kita telah mengenal bahwa tidak hanya apa yang masuk ke dalam pikiran secara langsung membentuk dan mempengaruhi tabiat kita, begitu juga dengan apa yang keluar dari dalam pikiran. Dengan kata lain, bukan hanya apa yang kita lihat saja tetapi bagaimana kita berperilaku. "Mental input", itulah yang kita pandang. "Mental output", itulah cara kita berperilaku. Kata-kata dan tindakan kita: **"Karena yang diucapkan mulut, meluap dari hati" {Mat 12:34} "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah," apa? "...terpancar kehidupan." {Ams 4:23}** "Mental output" adalah perilaku kita, kata-kata kita, dan tindakan kita. Saudara-saudari terkasih, menurut hukum pengaruh timbal balik, perilaku kita, kata-kata dan tindakan kita, memiliki pengaruh yang langsung dan dramatis pada tabiat kita. Karena, inilah hukum pengaruh timbal balik - sama

seperti pikiran dan perasaan kita memengaruhi kata-kata dan tindakan kita, begitu pula kata-kata dan tindakan kita, juga mempengaruhi pikiran dan perasaan kita. Itulah pengaruh timbal balik.

Nah, kita telah berfokus pada prinsip ini sebagaimana diterapkan secara khusus pada perilaku lidah - atau lebih dikenal dengan kata-kata kita. Saudara-saudari, kata-kata kita memiliki pengaruh yang kuat pada tabiat kita, pengaruh kuat pada tabiat kita, dan inilah sebabnya sangat penting bagi kita untuk berdoa, "**Ya Tuhan, berjagalah pada pintu bibirku.**" {Mz 141:3} Dan inilah sebabnya sangat penting untuk berdoa seperti Daud, "**Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya Tuhan gunung batuku dan Penebusku.**" {Mzm 19:14} Anda tahu, berdasarkan hukum pengaruh timbal balik, yang satu tidak bisa bekenan tanpa yang lainnya berkenan. Kata-kata tidak dapat berkenan kecuali pertimbangan dalam hati Anda berkenan, dan pertimbangan hati Anda tidak dapat berkenan kecuali kata-kata Anda berkenan karena itu maka jalan itu disebut jalan pengaruh yang mengalir dari otak ke lidah; pikiran ke kata-kata. Jalan itu, Anda ingat, adalah jalan dua arah. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Ini adalah pengulangan, mempersiapkan kita untuk terus maju. Itu adalah jalan dua arah, dan arus kuat yang mengalir dari otak ke lidah, yaitu dari pikiran menjadi kata-kata, adalah sesuai dengan arus kuat yang kembali dari kata-kata ke pikiran; dari lidah ke otak. Semua yang kita katakan, semua yang kita katakan, memiliki pengaruh yang kuat pada kita. Itu sebabnya hamba Tuhan berkata, **pengekangan lidah berkaitan erat dengan keyakinan seseorang.** {ST, 1 Maret 1905 par. 1}

Saudara-saudari terkasih, kita tidak mungkin memiliki pengalaman Kristen yang berkembang dan bertumbuh jika lidah kita tidak dikendalikan oleh Roh Kudus. {Amin} Dengan mengingat prinsip itu, pelajaran terakhir - pelajaran terakhir kita - kita melihat beberapa hal yang tidak boleh kita ucapkan, oke, apa yang seharusnya tidak kita ucapkan. Kita membuat daftarnya; kita tidak dapat membahasnya lagi. Fokus terakhir kita adalah pada pentingnya tidak mengucapkan kata-kata kasar/kemarahan, dan kita mengetahui rahasia untuk mengendalikan emosi/temperamen, bukan? Sangat penting. Siapa saja yang "**lambat untuk marah**" harus, apa? "**lambat untuk berkata-kata,**" {Yakobus 1:19} dan jika kita tidak ingin menjadi marah/murka, kita harus belajar untuk tidak mengucapkan kata-kata marah. Di situlah kita kehilangan atau dapat mengendalikan emosi/temperamen kita. Ingatlah pengendalian diri Kristus yang luar biasa dalam keadaan yang paling menyakitkan dan begitu berat diungkapkan kepada kita dalam **Yesaya 53, "Dia tidak membuka mulut-Nya."** Dua kali diulang, lalu di tengahnya tertulis **Dia**, apa? ...**diam**. Tiga kali Tuhan mengulangi rahasia penting untuk bisa tetap tenang dan menguasai diri bahkan dalam keadaan yang paling berat dan menyakitkan; dan saudara-saudari terkasih, jika ada - jika ada orang yang berhak marah, itu adalah Yesus dalam keadaan seperti itu. Apakah saya mendengar kata "amin"? {Amin} Maksud saya, Dia tidak layak untuk mendapatkannya. Kita menjadi marah saat menerima apa yang layak. Dia tidak layak mendapatkan hukuman apa pun, tetapi Dia tetap tidak marah. Anda harus mengasihi Tuhan seperti itu. Anda harus mengagumi Tuhan seperti itu; dan Anda harus meneladani Tuhan seperti itu. Amin? {Amin} Semoga Tuhan menolong kita, **dalam memandang kita diubahkan,** {2 Kor 3:18} dan belajar mengendalikan lidah seperti yang dilakukan Yesus. Hanya dengan demikian kita dapat mengendalikan pikiran dan perasaan seperti yang Yesus lakukan. Oke, sedikit pengulangan, dan kita siap untuk meneruskan; tapi sebelum kita membuka tulisan yang diilhami, untuk menimbang apa yang harus kita ucapkan, kita harus berhenti sejenak untuk apa? Secara pribadi mengundang Roh Tuhan ke dalam hati dan pikiran kita. Saat Anda berdoa untuk diri sendiri, berdoalah untuk saudara Anda (saya). Allah Bapa, kami datang bersukacita atas hak istimewa memanggil-Mu Bapa. Sangat baik menjadi milik-Mu. Melalui penciptaan, dan sekali lagi melalui penebusan. Kami adalah anak-anak yang dibeli dengan darah.

Bapa, kami sangat bersyukur atas pemeliharaan-Mu terhadap kami, begitu konsisten, begitu berlimpah Engkau menyediakan setiap kebutuhan kami. Dengan keyakinan, kami menghampiri-Mu saat ini untuk meminta apa yang kami butuhkan di atas segalanya, dan itu adalah Roh Kudus-Mu. Tolong Tuhan, kami akan membuka Firman-Mu untuk tujuan datang dan mengalami sepenuhnya kuasa kebenaran yang membebaskan dan menyucikan. Tapi jika kami ingin mengalami itu, kami harus mendapat pertolongan. Kami harus mendapat pertolongan dari Roh Kudus-Mu. Jadi tolong, Bapa, kasihanilah kami dan curahkan kepada kami. Tuhan, Engkau tahu betapa aku sangat membutuhkan Roh-Mu. Aku merasa tidak layak untuk memimpin dalam mempelajari kebenaran ini. Kecuali Roh Kebenaran menguasai sepenuhnya diriku, tubuh, pikiran dan jiwa, dan menggunakan aku meskipun aku tidak mampu, Aku tidak mungkin menyampaikan kebenaran dengan akurat. Jadi tolong berikan keajaiban, dan biarlah aku boleh menjadi saluran berkat kebenaran. Bapa, terima kasih

karena Engkau telah memberkati kami di masa lalu. Berkatilah kami lagi sehingga kami, pada gilirannya, dapat menjadi berkat bagi orang lain. Kami berdoa ini dalam nama Yesus. Amin.

Kita berada di halaman berapa? halaman 79. Apakah Anda sudah mendapatkan selebaran Anda, yang terakhir - untuk pelajaran hari ini? Pelajaran 36, "**Biarlah Berkenan Akan Ucapan Mulutku...**" Judul diambil dari **Mazmur 19:14. "Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan Penebusku."** Berdasarkan hukum pengaruh timbal balik, yang satu tidak bisa berkenan tanpa yang lain; selalu ingat itu. Itu doa yang sangat tepat untuk didoakan ya saudara-saudari.

Hukum pengaruh timbal balik, saya hanya ingin menegaskan kembali seperti yang paling jelas dan ringkas dinyatakan dalam Roh Nubuat. Dalam **Ministry of Healing, halaman 251: "Itu adalah hukum..."** Itu adalah, apa? "hukum," sama seperti hukum gravitasi. Berlaku apakah Anda suka atau tidak, apakah Anda percaya atau tidak, tidak peduli siapa Anda. Itu tak dapat dihindari. "**Sudah menjadi hukum alam bahwa pikiran dan perasaan kita...**" Apa yang kita bicarakan kelas? **Tabiat. {5T 310.1} "...didorong dan dikuatkan saat kita mengucapkannya."** Berdasarkan fakta tersebut, kita telah melihat apa yang seharusnya tidak kita ucapkan. Sekarang saya ingin melihat apa yang harus kita ucapkan. "**Sementara kata-kata mengungkapkan pikiran, juga benar bahwa pikiran mengikuti kata-kata.**" Itulah, pengaruh timbal balik, jalan dua arah, jalan raya itu. "**Jika**", begini syaratnya: "**Jika kita mau lebih mengekspresikan iman kita, lebih bersukacita atas berkat yang menjadi bagian kita, rahmat dan kasih Tuhan yang besar, kita harus memiliki iman dan sukacita yang lebih besar.**" Amin? {Amin} Apakah Anda menginginkan iman yang lebih besar, menginginkan sukacita yang lebih besar, dalam pengalaman kekristenan Anda? Lalu apa yang harus Anda lakukan? Anda harus menggunakan, daripada menyalahgunakan, hukum pengaruh timbal balik. Anda harus mengatur lidah Anda dan berkata-kata, memuji Tuhan, oleh karena berkat-Nya yang menjadi bagian Anda. Anda tahu Anda memilikinya, saudara-saudari, dan setiap kali Anda mengucapkan syukur atas berkat-berkat itu, dan mengungkapkan keyakinan itu, sukacita dan iman Anda menjadi lebih kuat karenanya. Itu hukum! Silakan gunakan. Itu adalah berkat yang luar biasa dalam pengalaman Kristen.

Berdasarkan hukum ini, mohon perhatikan Kitab Suci, dengan nasihat, tetapi paling sering dengan contoh, mendorong kita untuk memberikan ucapan. Ini contohnya, **Yesaya 63:7, "Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia TUHAN,"** Oh, saya suka itu. "**Aku hendak menyebut-nyebut,**" apa? "**perbuatan kasih setia,**" sungguh kata yang indah, dan saya tidak bisa memikirkan kata apa pun yang lebih baik menggambarkan berkat Tuhan yang melimpah. Anda lihat, **Allah adalah kasih {1 Yoh 4:16}**, Dia mengasihi kita, tetapi kasih terus diekspresikan dalam perbuatan baik. Itu sebabnya Yeremia, atau Yesaya mengacu pada "perbuatan kasih setia" Tuhan. Ini adalah wujud nyata dari kasih-Nya kepada kita, berkat-berkat-Nya yang terus-menerus dicurahkan-Nya kepada kita. "**Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia TUHAN, perbuatan Tuhan yang masyhur, sesuai dengan segala yang dilakukan TUHAN kepada kita, dan kebajikan yang besar kepada kaum Israel, yang dilakukan-Nya kepada mereka sesuai dengan kasih sayang-Nya, dan sesuai dengan kasih setia-Nya yang besar.**" Itu dia, saudara-saudari. Itulah yang Anda butuhkan, itulah yang saya butuhkan, mendidik lidah kita untuk berkata-kata, dan **memuji Tuhan, karena kasih setia-Nya.** Ada berkat luar biasa yang bisa didapat dengan melakukan hal itu.

Tapi tolong, perhatikan: kita akan menyebut-nyebut kasih setia ini hanya jika kita menyadari dan menghargainya, dan itu telah menawan pikiran dan kasih sayang kita. Anda lihat, "**yang meluap dari hati,**" apa? "**...diucapkan mulutnya.**" **{Luk 6:45}** Anda harus memiliki di dalam hati Anda, menghargai di dalam hati Anda, bukti **kasih setia Tuhan** kepada Anda jika mulut Anda akan membicarakannya. Di sinilah masalahnya. Kebanyakan dari kita tidak mengizinkan Tuhan menarik kita ke dalam hubungan kasih dengan diri-Nya, dengan mengungkapkan kepada kita **kasih setia** itu. Dia telah menyatakannya, tetapi kita belum mengizinkan Dia untuk memampukan kita, dengan Roh-Nya, untuk melihat dan menghargainya.

Anda lihat, dengarkan, **Yeremia 31:3, "TUHAN menampakkan diri kepadaku pada zaman dahulu, mengatakan, 'Ya, Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal; Sebab itu dengan kasih setia-Ku kepadamu Aku,'** apa? "**menarikmu.**" Berapa banyak dari kita yang Dia kasih? Berapa banyak dari kita yang Dia tarik dengan kasih setia-Nya? Kita semua, saudara-saudari; tapi kenapa tidak semua dari kita merespon? Karena tidak semua dari kita memilih untuk menghargai, atau menyadari, akan **kasih setia Tuhan** ini; dan Anda harus mengenali itu jika itu akan menarik Anda kepada-Nya, dan memenangkan hati Anda dan menawan pikiran

Anda. Sudahkah kita membiarkan kasih setia Tuhan menarik hati dan pikiran kita kepada-Nya? Sudahkah? Jika demikian, mulut kita pasti akan membuktikan fakta itu. Soalnya, saudara-saudari, inilah alasan mengapa kita begitu lalai untuk berbicara tentang **kasih setia Tuhan** dan memuji Dia, karena hati kita tidak menghargainya sebagaimana seharusnya. Hati kita tidak menghargainya! **Karena yang diucapkan mulutnya meluap dari hati.** {Luk 6:45} Kita berbicara tentang apa yang benar-benar berharga dan penting bagi kita, dan sayangnya, seringkali sesuatu yang sangat berbeda dari Tuhan dan kasih setia-Nya, bukan? Dalam buku **Steps to Christ, halaman 102: "Jika kita mau merenungkan Tuhan sebanyak bukti pemeliharaan-Nya bagi kita kita seharusnya selalu mengingat Dia dan seharusnya senang berbicara tentang Dia dan memuji Dia."** Jika Anda senang berbicara tentang Dia dan memuji Dia, Anda pasti, apa? Menyimpan Dia dalam pikiran Anda; dan jika Anda ingin menyimpan Dia dalam pikiran Anda, Anda harus menghargai bukti kasih dan kebaikan-Nya terhadap Anda. Semuanya terkait erat. Terus membaca: **"Kita berbicara tentang hal-hal duniawi karena kita punya kepentingan di dalamnya. Kita membicarakan teman kita karena kita mengasihi mereka; suka dan duka kita terikat dengannya. Namun kita memiliki alasan yang jauh lebih besar untuk mengasihi Tuhan daripada mengasihi teman duniawi kita; itu seharusnya menjadi hal yang paling alami di dunia untuk menjadikan Dia yang pertama dalam semua pikiran kita, untuk membicarakan kebaikan-Nya dan menceritakan kuasa-Nya."** Seharusnya demikian! Pertanyaannya adalah, apakah benar? Sudahkah itu?

Diberkatilah hati Anda, Kita akan mengadakan acara kesaksian di sini pada penutupan studi kita hari ini, dan sayangnya, bagi banyak orang, mereka merasa tidak nyaman. Itu tidak biasa, sangat tidak biasa bagi mereka untuk berdiri dan memuji Tuhan atas kebaikan-Nya. **Itu seharusnya hal yang paling alami.** Amin? {Amin} Kita harus menantikan kesempatan untuk melakukannya. Amin? Ya, dan kita akan memberi Anda kesempatan untuk melakukannya.

Anda lihat, Tuhan terus mencurahkan **kasih setia-Nya** kepada kita, saudara-saudari terkasih, terus-menerus. Masalahnya adalah kebanyakan dari kita tidak menyadarinya atau kita menganggap remeh. Kita tidak memperhatikannya, atau kita menganggapnya biasa saja. Semoga Tuhan menolong kita melihat dan menghargainya. Amin? **Mazmur 26:3, "Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu..."** Ya, itu ada di sana, saudara-saudari terkasih, itu ada di sana... di depan mata kita, tetapi beberapa dari kita tidak melihatnya. **Hal-hal rohani hanya dilihat secara rohani.** {1 Kor 2:13-14}

Dalam **Signs of the Times, 17 Oktober 1892**; Kenapa kita sering buta terhadap kasih setia Tuhan yang dicurahkan kepada kita terus-menerus? Mengapa? Dengarkan: **"Setan berusaha untuk menyelubungi Yesus dari pandangan kita, untuk menutupi cahaya-Nya, karena ketika kita melihat sekilas kemuliaan-Nya, kita tertarik kepada-Nya."** Anda tahu mengapa Setan berusaha mati-matian untuk menghalang-halangi kita melihat keindahan dan kasih setia Tuhan? Karena itu, apa? Itu menarik kita dengan kuat kepada-Nya. Jadi dia terus-menerus, mati-matian berusaha menutupi mata kita supaya kita tidak melihatnya. Membaca terus: **"Dosa menyembunyikan daya tarik Yesus yang tak tertandingi dari pandangan kita; prasangka, keegoisan, membenaran diri, dan nafsu membutakan mata kita..."** Kita baru saja mengidentifikasi mengapa kita tidak melihat keindahan dan kasih setia Tuhan. Apakah Anda memperhatikan itu? Mengapa kita tidak melihatnya? **"Dosa menyembunyikan daya tarik Yesus yang tak tertandingi dari pandangan kita; prasangka, keegoisan, membenaran diri, dan nafsu membutakan mata kita, sehingga kita tidak melihat Juruselamat. Oh, jika kita dengan iman mau mendekat kepada Tuhan, Dia akan mengungkapkan kepada kita kemuliaan-Nya, yang merupakan tabiat-Nya, dan pujian kepada Tuhan akan mengalir keluar dari hati manusia, dan dikumandangkan oleh suara manusia. Kemudian kita akan selamanya berhenti memuliakan Setan dengan berdosa terhadap Tuhan dan berbicara tentang keraguan dan ketidakpercayaan. Kita tidak akan lagi tersandung untuk bersungut-sungut, dan berduka, dan menutupi mezbah Allah dengan air mata kita."**

Oh, saudara-saudari terkasih, Anda tahu ketika kita membaca kisah kaum Israil dan pembebasan mereka dari Mesir dan perjalanan mereka di padang gurun, apa yang terus mereka lakukan? {Bersungut-sungut...} **Bersungut-sungut dan mengomel dan mengeluh dan merintih.** {Bilangan 14:27} Tepat setelah Tuhan akan melakukan mukjizat yang luar biasa bagi mereka, dan memberkati mereka dengan cara yang indah, mereka masih akan mengomel dan mengeluh; dan kita membacanya dan kita berpikir, "Orang-orang itu, apa masalah mereka?" Saudara-saudari terkasih, itu adalah kita yang diperlihatkan. **Itu kita yang diperagakan.** {1 Kor 10:1-

11} Keluaran (bangsa Israel) adalah simbol pembebasan umat manusia dari belenggu dosa dan pengembaraan mereka di padang belantara sampai akhirnya, dengan rahmat Tuhan, anugerah yang luar biasa, mereka sampai ke kerajaan, tapi sepanjang perjalanan apa yang kita lakukan? {Bersungut-sungut} Kita mengeluh dan mengomel dan mengerang dan merintih. Semoga Tuhan mengampuni kita! Apakah saya mendengar kata "amin"? {Amin} Kita sangat mirip dengan Israel di masa lalu.

Anda tahu, kadang-kadang, terkadang, Setan berhasil membuat keadaan kita menjadi sangat gelap, bukan? Terkadang karena bayang-bayang kegelapannya, kita merasa sangat sulit untuk menembus awan itu dan melihat matahari yang masih menyinari kita. Tapi kapan pun itu terjadi, saudara-saudari, **pergilah ke tempat terakhir kali Anda melihat cahaya {MH 250.1}**, dan bersukacitalah di dalamnya. Anda tahu, saya sering naik pesawat terbang dalam pelayanan saya dan ada kalanya hari itu mendung, berawan tebal, gelap, dan suram. Dan saya naik ke pesawat itu, dan itu memberi guncangan kuat dan kasar, tapi kemudian kami menembus awan. Dan tahukah Anda apa yang terjadi di atas sana? Matahari masih bersinar. Masih bersinar. Tuhan menolong kita menyadarinya ketika kita berada di bawah awan. Amin? {Amin} Semoga Tuhan menolong kita memiliki iman yang akan **menembus awan-awan itu. {19MR 384.2}** Atau setidaknya, Tuhan menolong kita mengingat kapan terakhir kali kita melihat matahari. Tidak peduli seberapa gelapnya, Anda masih bisa bersukacita, bahkan di tengah cobaan. Apakah saya mendengar kata "amin"? {Amin} Anda bisa, saudara-saudari terkasih, Anda bisa. **"Bagimu akan terbit Surya Kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya." Maleakhi 4:2**

Dan bahkan saat gelap seperti tengah malam, jika kita, dengan iman, mengarahkan pandangan kita kepada-Nya, apa yang akan menjadi pengalaman kita? **Amsal 4:18, "Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rebang tengah hari."** Pada saat kita memandang Surya Kebenaran itu, kasih-Nya, Kebaikan-Nya, Sukacita-Nya, Damai-Nya, kita akan mencerminkan itu dalam hidup kita meskipun di tengah cobaan dan kesengsaraan. Saudara-saudari terkasih, **kita menghadapi cobaan-cobaan yang cukup berat dan kesesakan ada di ujung jalan. {5T 213.1}** Semoga Tuhan menolong kita bersiap untuk itu dengan belajar mengarahkan penglihatan kita pada Surya Kebenaran. Saat kita melakukannya, kita akan berbicara tentang kebenaran-Nya. Amin?

Anda berkata-kata tentang apa yang Anda pikirkan. **Mazmur 35:28, "Dan lidahku akan menyebut-nyebut keadilan-Mu dan memuji-muji Engkau sepanjang hari."** Nah, saudara-saudari terkasih, itulah **kedewasaan Kristen** sejati. {COL 65.2} Anda tahu, David, karena dia begitu terobsesi dengan keindahan dari Surya Kebenaran itu maka ia berbicara tentang Dia sepanjang hari. Semoga kita memiliki pengalaman itu. Semoga kita memiliki pengalaman itu. Dalam buku **Christian Education, halaman 57, "Saat kita merenungkan kesempurnaan Juruselamat, kita berhasrat untuk diubah seluruhnya, dan diperbarui menurut gambar kemurnian-Nya. Akan ada jiwa yang lapar dan haus untuk menjadi seperti Dia yang kami kagumi. Semakin pikiran kita tertuju pada Kristus, semakin banyak kita berbicara tentang Dia kepada orang lain, dan mewakili Dia kepada dunia."** Itu saja, saudara-saudariku, itulah rahasia - seperti yang dilakukan Daud - memuji Dia **"sepanjang hari."** {Mz 35:28} **"Semakin kita memikirkan Kristus, semakin kita berbicara tentang Dia kepada orang lain, dan mewakili Dia kepada dunia."**

Ngomong-ngomong, ketahuilah bahwa **memuji Dia sepanjang hari, berkata-kata tentang Dia terus-menerus kepada orang lain**, bukan berarti kita selalu berbicara tentang Yesus, tetapi itu berarti bahwa kita **menjadi surat-surat yang hidup. {2 Kor 3:3}** Artinya hidup kita selalu mengungkapkan Yesus sebagai yang layak dipuji. Saat kita mencerminkan keindahan-Nya, **kita berbicara lebih banyak melalui hidup kita daripada yang kita lakukan dengan mulut kita, Anda tahu itu. {MH 470.1}** Omong-omong, jika hidup kita tidak mengukuhkan apa yang keluar dari mulut kita, tidak ada orang yang bisa diyakinkan, bukan? Tetapi jika kita terus-menerus memandang Kristus, saudara-saudari yang terkasih, mulut kita pada saat yang tepat, dan Roh Kudus akan menyatakannya pada saat yang tepat untuk **mengucapkan perkataan yang tepat pada waktunya {Ams 15:23}**, mulut kita ingin sekali mencari kesempatan untuk benar-benar memuji Tuhan dengan kata-kata kita, tetapi hidup kita akan selalu melakukannya dengan mencerminkan tabiat-Nya. Selalu memuji Dia.

Mazmur 34:1, "Aku hendak memuji TUHAN," berapa lama? "...**pada segala waktu.**" Apakah Anda melihat ada konsistensi di sini? ...tema yang berulang di sini? Ini bukan sesuatu yang kita lakukan cuma sesekali, ini adalah sesuatu yang kita lakukan, apa? ... Terus menerus, selalu. **"Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; Puji-pujian kepada-Nya akan selalu ada di mulutku."** "Pujiannya akan," apa? "...

selalu ada di mulutku." Sekarang, apa artinya itu? Apakah itu berarti sepanjang hari kita berkeliling-keliling mengatakan, "*Puji Tuhan, puji Tuhan, puji Tuhan*"? Ya, bisa juga, itu akan sesuai, jika kita bersungguh-sungguh.

Ngomong-ngomong, izinkan saya menyelipkan sesuatu di sini. Anda tahu, saya pernah mendengar orang berkata, "*Puji Tuhan*," dengan cara yang menurut saya menghujat. Hati-hati dengan yang itu. Pastikan Anda bersungguh-sungguh jika mengatakannya.

Namun, apa yang Daud bicarakan, ketika dia berkata, "**Pujian-Nya akan terus-menerus di mulutku.**" Saya yakin, saudara-saudari, itu artinya bahwa segala sesuatu yang keluar dari mulut Daud - percakapannya, kosakatanya - mengungkapkan secara konsisten bahwa Tuhan itu layak dipuji. {Amin} Karena Anda tahu, David adalah duta Kerajaan, dan begitu juga Anda, dan saya juga. Kita mewakili Dia, saudara-saudari; semoga Tuhan membantu kita mewakili Dia dengan benar. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Lakukan itu melalui semua yang keluar dari mulut kita; semua yang keluar dari mulut kita.

Ini adalah pemikiran yang luar biasa. Mohon dimengerti. Itu tercakup dalam **Mazmur 50:23**, di dalam kata-kata yang sederhana ini: "**Siapa yang mempersembahkan syukur, ia memuliakan Aku...**" "**Siapa yang mempersembahkan syukur,**" ia melakukan apa? "... **memuliakan Aku.**" Nah, jangan pernah gagal menggunakan kunci penafsiran Anda yang diberikan di awal seminar ini. Setiap kali Anda menjumpai kata "**kemuliaan**" dalam bentuk apa pun, apa yang ada dalam pikiran Anda? "**Tabiat.**" Jadi apa yang dikatakan ini? Apa yang Daud katakan di sini? Atau apa yang Tuhan katakan kepada kita melalui Daud? "**Siapa yang mempersembahkan pujian/syukur, memuliakan Aku.**" {**Mz 50:23**} Bagaimana mungkin mempersembahkan pujian kepada Tuhan memuliakan Dia? ...menggambarkan Dia? Nah, dalam dua cara: Saat kita memuji Tuhan, biasanya kita berbicara tentang kebajikan yang membentuk tabiat-Nya. Benar? Kita memuji kebajikan-Nya. {Amin} Yang kedua, siapa yang mempersembahkan pujian, menunjukkan kebajikan-Nya. {Amin} Tidak hanya memuji saja, tapi apa? Memberikan contoh.

Bagaimana? Oleh dua hukum. Oleh apa? Dua hukum, dua prinsip utama pengembangan tabiat Kristen yang menjadi fokus kita dalam pelajaran terakhir ini. Apa yang pertama? **Dalam memandang kita**, apa? ...**diubah.** {**2 Kor 3:18**} Jika Anda memuji kebajikan Tuhan, apa yang Anda lihat? Ayo, apa yang Anda lihat? Kebajikan itu, dan dalam memandang Anda diubah. Dan kedua, menurut **hukum pengaruh timbal balik** {**MH 251.4**}, jika Anda mengekspresikan kekaguman Anda dan penghargaan atas kebajikan tersebut, dengan hukum itu Anda memperkuat dan meneguhkan dan mengembangkannya dalam diri Anda sendiri. Jadi ketika kita memuji Tuhan dengan mulut kita, saudara-saudari terkasih, dengan kedua hukum itu, kita sedang mengembangkan kebajikan yang kita muliakan, dalam diri kita sendiri, dan kita memberikan contoh. Apakah Anda melihat cara kerjanya? Dengan hukum pengaruh timbal balik, ada berkat yang luar biasa dalam memuji Tuhan.

Tahukah saudara-saudari, inilah alasannya, mohon dipahami ini. Inilah alasannya kita begitu sering dinasihati dalam Kitab Suci untuk melakukan, apa? Untuk memuji Tuhan, berulang-ulang kali, untuk memuji Tuhan. Saya pernah punya teman yang mengalami kesulitan dengan itu. Dia berkata, "*Jika Tuhan begitu rendah hati, mengapa Dia selalu menasihati kita untuk memuji Dia?*" Mungkin pertanyaan itu tidak pernah terlintas di benak Anda, tapi ini pertanyaan yang menarik. Jika Tuhan begitu rendah hati... Apakah Tuhan rendah hati? Ya. Anda lihat, Yesus sangat rendah hati, rendah hati tanpa batas. Sang Pencipta membasuh kaki dari seseorang yang akan mengkhianati-Nya dengan ciuman. {**DA 645.2**} Itulah kerendahan hati! Dia berkata, "**Jika kamu telah melihat Aku, kamu telah,**" apa? "...**kamu telah melihat Bapa.**" {**Yoh 14:9**} Jadi Tuhan itu begitu rendah hati. Nah, jika Tuhan itu rendah hati, mengapa Dia selalu mendorong kita, menasihati kita, bahkan memerintahkan kita, untuk memuji Dia? Apakah ini demi Dia? Apakah Dia memerlukan ego-Nya dikuatkan? Tidak. Demi siapa itu? Itu untuk kita. Apakah saya mendengar kata "amin"? {Amin} Itulah sebabnya kita terus-menerus dianjurkan untuk memuji Tuhan, karena berkat luar biasa yang kita terima dengan melakukan hal itu, belum lagi berkat yang kita berikan kepada orang lain dengan menarik perhatian mereka pada kebaikan Tuhan dan kasih setia-Nya. Siapa yang mendapat berkat terbesar ketika kita memuji Tuhan? Kita sendiri. **Lebih berbahagia memberi daripada menerima.** {**Kisah 20:35**} Itulah alasan mengapa Kitab Suci terus-menerus menganjurkan kita untuk memuji Tuhan.

Saudara-saudari terkasih, apakah kita sendiri yang meniadakan berkat itu? Ayo sekarang, benarkah itu? {Ya} Sungguh terlalu banyak. Kiranya Tuhan menolong kita berhenti menipu diri sendiri. Amin? {Amin} Biarlah lidah kita menolong kita, bukan menghalangi kita. Kita menghabiskan banyak waktu untuk berduka dan merintih dan mengomel dan mengeluh, dan berbicara tentang semua cobaan, penderitaan dan keraguan kita juga ketakutan kita, dan kita merusak tabiat kita dengan melakukan hal itu. Mari kita mulai menggunakan lidah untuk memuji Tuhan sepanjang hari. Amin? {Amin} Sehingga sepanjang hari kita dapat menerima berkat luar biasa yang datang dengan melakukan hal itu. Kiranya Tuhan menolong kita. Mungkin sulit pada awalnya, terutama jika Anda tidak terbiasa. Tapi saya ingin berbagi pernyataan yang membesarkan hati Anda. Dalam **Bible Commentary, Volume 3, halaman 1143, "Ketika kamu mengaku di hadapan saudara dan saudari tentang keyakinanmu kepada Tuhan, kekuatan tambahan diberikan kepadamu. Bertekadlah untuk memuji Dia. Dengan tekad yang kuat, kuasa kehendak akan meningkat; dan segera kamu akan menemukan bahwa kamu tidak bisa tidak memuji Dia."** Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Bersemangatlah! Namun Anda harus membuat keputusan. Anda harus memutuskan. Anda ketahui, **kehendak adalah kuasa yang memerintah dalam sifat manusia.** {MH 176.1} Itulah yang dia katakan ketika dia berkata, "**Bertekadlah untuk memuji Dia. Dengan tekad yang kuat akan meningkat,**" apa? "kuasa kehendak" Dan saat Anda terus maju dan memuji Dia, meskipun awalnya sulit untuk melakukannya, apa yang akan segera Anda temukan? "**Segera Anda akan menemukan bahwa Anda tidak bisa tidak memuji Dia.**" Tidak bisa berhenti memuji Dia! Karena Anda tahu, saat Anda memuji Dia, Dia menjadi lebih berharga bagi Anda, dan semakin berharga Dia bagi Anda, semakin Anda memuji Dia. Dan semakin Anda memuji Dia, semakin berharga Dia bagi Anda, melalui hukum, apa? Pengaruh timbal balik, sampai Dia menjadi obsesi Anda yang luar biasa, karena **yang diucapkan mulutnya meluap dari hati.** {Luk 6:45} Apakah Anda melihat cara kerjanya? Tolong manfaatkanlah, saudara-saudari. Manfaatkan; sungguh berkat yang luar biasa. Manfaatkanlah.

Sekarang, hukum pengaruh timbal balik ini, saya ingin Anda mempertimbangkannya bersama saya bagaimana penggunaan atau penyalahgunaannya dapat menentukan secara dramatis apakah kita dapat mengalahkan godaan musuh atau tidak, atau menyerah padanya. Penggunaan hukum ini, penggunaan yang benar dari hukum pengaruh timbal balik ini saya tegaskan, adalah pertahanan terbaik melawan godaan, juga senjata terampuh saat berada di bawah godaan. Sekarang, mari kita bahas bersama. Saya ingin Anda memahami ini. Ini sangat berharga untuk dipahami. Penggunaan hukum ini, penggunaan yang tepat dari hukum pengaruh timbal balik ini adalah, apa? Ini adalah untuk pertahanan terbaik melawan godaan, dan ini juga adalah senjata terampuh saat berada di bawah godaan.

Oke, pertahanan terbaik... Bagaimana bisa menjadi pertahanan terbaik? Baiklah, pahami dulu, bahwa **setan tidak bisa membaca pikiran kita.** {TMK 279.4} Dia tidak diizinkan. Dia tidak bisa membaca pikiran kita. Dia tidak tahu apa yang kita pikirkan. Nah, tentu saja muncul pertanyaan, bagaimana dia bisa begitu sering datang dengan godaan yang pas sekali yang memanfaatkan kita di saat kita dalam keadaan paling lemah? Bagaimana dia bisa melakukannya jika dia tidak bisa membaca apa yang terjadi di sini? Saudara-saudari terkasih, meskipun dia tidak bisa membaca pikiran, yang pasti dia bisa mendengarkan mulut, dan dia sangat pandai membaca "bahasa tubuh". Apakah Anda mendengar saya? Dengan memperhatikan kita dengan cermat, kita mengekspresikan apa yang ada di kepala kita, dan dia cepat memanfaatkannya.

Sekarang apakah Anda melihat jika hukum ini digunakan dengan bijaksana akan menjadi pertahanan terbaik melawan godaan? Mohon dengarkan: **Review and Herald, 8 April 1884: "Ada banyak orang yang benar-benar bermasalah karena pikiran yang rendah dan bobrok. masuk ke dalam pikiran, dan tidak mudah dibuang. Setan memiliki malaikat jahat di sekitar kita; dan meskipun mereka tidak bisa membaca pikiran manusia mereka sangat memperhatikan kata-kata dan tindakan mereka. Setan memanfaatkan kelemahan dan cacat tabiat yang dinyatakan, dan memaksakan godaannya di mana daya tahan dalam kondisi paling lemah. Dia membuat usulan yang jahat, dan mengilhami pikiran duniawi, mengetahui bahwa dengan demikian ia dapat membawa jiwa ke dalam penghukuman dan perbudakan."** Apa yang kita lakukan? Kita membuat diri kita jatuh dengan menyerahkan diri kita melalui mulut kita sendiri.

Ini satu lagi: **Review and Herald, 22 Maret 1887, "Musuh jiwa tidak diizinkan membaca pikiran manusia; tapi dia adalah pengamat yang jeli, dan dia menandai kata-kata; dia mencatat tindakan-tindakan, dan dengan mahir menyesuaikan godaannya dengan kasus orang-orang yang menempatkan**

diri dalam kekuasaannya. Jika," mohon dengarkan, ini, pertahanan terbaik: **"Jika kita bekerja keras untuk membendung pikiran dan perasaan berdosa, tidak memberi mereka ekspresi dalam kata-kata atau tindakan, Setan akan dikalahkan;" Mengapa? "...karena dia tidak bisa mempersiapkan godaan licik yang akan diberikannya. Tapi begitu sering orang yang mengaku Kristen, karena kurangnya pengendalian diri, membuka pintu untuk musuh jiwa itu!"** Kiranya Tuhan menolong kita berhenti membuka pintu bagi musuh jiwa. Amin? Dan bagaimana cara Anda menutup pintunya? Tutup mulut. Tutup mulut! Jangan ucapkan masalah Anda, perjuangan Anda, kelemahan Anda, masa-masa sulit Anda.

Bukan hanya pertahanan terbaik, itu senjata yang, apa? ...terampuh. Gunakan senjata ini untuk melawan musuh, saudara-saudariku. Gunakan untuk melawan musuh. Dalam **Signs of the Times, 4 September 1893**; tolong dengarkan: **"Melatih dan mendidik akal budi kita untuk berpikir dan berbicara tentang Yesus."** Mohon dicatat, Anda tidak dapat memisahkannya. Anda tidak akan berbicara tentang Yesus kecuali Anda, apa? ... Memikirkan Yesus. **"Melatih dan mendidik akal budi untuk berpikir dan berbicara tentang Yesus, dan setan akan kehilangan kekuasaannya atas Anda."** Dengarkan! **"Dia tidak tahan lama berada di kumpulan mereka yang merenungkan dan berbicara tentang kasih Tuhan."** {Amin} Saya suka ini! **"Dengan cara ini pikiran diperkuat. Kekuatan moral meningkat dengan memikirkan kebaikan, keindahan, kemurahan, dan kasih Kristus. Melatih pikiran dengan cara ini akan membuat Anda terbiasa untuk selalu menanyakan: 'Apakah ini jalan Tuhan? Akankah Yesus berkenan jika saya melakukan ini? Akankah jalan ini menyenangkan diri sendiri, atau Tuhanku?'"** Saudara-saudari terkasih, siapapun yang berbicara seperti itu, setan tahu betul dia membuang-buang waktu mencoba membuat mereka menyerah pada percobaan.

Dia akan pergi dan menemukan seseorang yang mengeluh dan merintih, dan berbicara tentang semua kelemahan dan keputusan mereka, karena dia tahu dia ada dalam posisi yang baik dengan yang itu. Tolong, saudara, saudari, gunakan hukum ini. Ini adalah senjata penyerang yang ampuh. **Bicara tentang Yesus. {YI, 1 Januari 1856 par. 4}** Bicara tentang Dia, bergembiralah, dan dia(setan) tidak tahan berada di hadapan Anda. Anda lihat, Kitab Suci berkata, **"Lawanlah iblis, maka ia akan melakukan,"** apa? **"...lari daripadamu," {Yak 4:7} lari daripadamu,** dan cara terbaik untuk mengusirnya adalah dengan memuji Tuhan atas kuasa-Nya dan kemenangan ada di tangan Anda dalam Kristus Yesus. Dia tidak tahan mendengar orang berbicara seperti itu; dan omong-omong, ini yang saya suka gunakan: ingatkan dia bahwa dia adalah musuh yang sudah kalah. {Amin} Saya senang mengatakan, *"Allah Bapa, Saya sangat bersyukur bahwa Yesus Kristus telah meremukkan kepala ular itu, dan bahwa dia adalah musuh yang terluka parah, dan karena kemenangan Yesus atas dia, dia tidak dapat menyakiti saya."* Apakah menurut Anda setan akan berkeliaran dan mendengarkan perkataan semacam itu? **"Lawanlah iblis maka dia akan melakukan,"** apa? **"...dia akan lari daripadamu,"** dengan berbicara seperti itu. Anda bisa melawannya, dan mengusirnya.

Di bawah percobaan, di bawah godaan, ini adalah senjata penyerang yang luar biasa juga, saudara-saudari. Dalam Kitab Suci, dalam Kitab Suci, ya, kita telah dijelaskan mengenai perlengkapan senjata orang Kristen. Sebagian besar adalah untuk pertahanan, bukan? Tapi ada senjata penyerang, apa itu? Pedang, dan **apakah Pedang itu? Firman Tuhan. {Ibr 4:12}** Apakah senjata yang terampuh dalam percobaan? **"Ada tertulis..." "Ada tertulis..." {Mat 4:4}** Tetapi saudara-saudari terkasih, harap perhatikan bahwa Teladan kita, Yesus Kristus, tidak hanya mengutip Kitab Suci dalam ingatan-Nya, Dia benar-benar mengutipnya dengan mulut-Nya. Apakah Anda mengikuti ini? Mengapa? Karena setan tidak bisa membaca pikiran kita, dan karena hukum pengaruh timbal balik, apa yang Yesus lakukan untuk diri-Nya sendiri? Ia menguatkan dan meneguhkan iman-Nya kepada Bapa. **"Ada tertulis..." {Mat 4:4}** Dikutip oleh Kitab Suci saat percobaan.

Tidak heran Daud berkata dalam **Mazmur 119:11, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau!"** Apa artinya menyimpan janji Tuhan di dalam hati, saudara-saudari? Apa artinya? Artinya menghafal. Tolong, sesama rekan **prajurit Kristen yang terkasih {18MR 257.3}**, lengkapi gudang senjata dengan Kitab Suci, dengan **menghafal ayat-ayatnya. {CT 137.2}** Saat dicobai, keluarkan Pedang dan gunakan untuk melawan musuh. Ucapkan dengan lantang, **"Ada tertulis..."** Anda tahu, keuntungan menyimpan dalam ingatan Anda, adalah dapat digunakan secara cepat. Apakah Anda sering kali membutuhkan pertolongan yang cepat? Anda tentu memerlukannya. Anda tahu, Yesus akan memiliki masalah di padang gurun jika pada saat percobaan Dia berkata, "Kau tahu, setan, tunggu dulu sebentar, ada ayat yang...

Wah tidak bisa mengingatnya, tapi engkau tahu..." Tolong, saudara-saudari, simpanlah firman itu di hati Anda yang dengan cepat tersedia untuk digunakan melawan musuh, langsung tersedia. Dalam **Review dan Herald, 8 April 1884, "Untuk setiap kategori percobaan ada obatnya."** Saya harus mendengar "amin" untuk yang itu. {Amin} Omong-omong, hanya ada tiga kategori percobaan. Ayo, apakah itu? **Keinginan daging, keinginan mata, keangkuhan hidup, hanya tiga. {1 Yoh 2:16}** Kita tidak menghadapi banyak macam percobaan/godaan di sini. **"Untuk setiap kategori percobaan ada obatnya. Kita tidak dibiarkan berperang melawan diri sendiri dan sifat dosa kita dalam kekuatan kita yang terbatas."** Apakah saya mendengar "amin" di sana? {Amin} **"Yesus adalah penolong yang perkasa; penopang yang tidak pernah gagal... Pikiran harus dikendalikan dan tidak boleh menyimpang. Itu harus dilatih untuk memikirkan Kitab Suci dan pada tema-tema yang mulia dan meninggikan. Bagian dari Kitab Suci, bahkan seluruh pasal, dapat disimpan dalam ingatan, untuk diulangi pada saat setan datang dengan godaannya..."** Itulah pesan untuk Anda. **"Ketika setan menuntun pikiran untuk memikirkan hal-hal duniawi dan sensual, itu paling efektif dilawan dengan,"** apa? **"Firman ada tertulis." "Ada tertulis; ada tertulis." {Mat 4:4}** Keluarkan senjata ampuh itu. Gunakan untuk melawannya, gunakan untuk melawannya.

Ada senjata lain; gunakan itu: itu adalah lagu. Apa itu? ...lagu. Apakah lagu adalah senjata? Ya, Sebaiknya Anda percaya. **Mazmur 105:2-3, "Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya; Percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib! Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus; Biarlah bersuka hati orang-orang yang mencari TUHAN!"** Saudara-saudari yang terkasih, salah satu cara terbaik menahan godaan adalah mengalami kebenaran bahwa **"Sebab sukacita karena Tuhan itulah,"** apa? **"...perlindunganmu." {Neh 8:10}** Apa salah satu cara terbaik untuk menambah sukacita Anda di dalam Tuhan? Bernyanyi memuji Dia. Amin? {Amin} Ya! Nyanyikan pujian bagi-Nya. Nyanyi dengan kuat, dan itu akan menjadi berkat yang luar biasa. Dalam **Education, halaman 166,** perhatikan contoh Tuhan kita: **"Dengan sebuah lagu, Yesus dalam kehidupan-Nya di dunia menghadapi percobaan."** Saya suka itu! Siapa tahu, di padang belantara, Dia mungkin menyanyikan bait itu, **"Ada tertulis, 'Manusia tidak hidup dari roti saja,'"** dan saya menyarankan bahwa **Ibunya membantu-Nya mempelajari Kitab Suci {DA 70.1}** dengan memasukkannya ke dalam musik. Semua Mazmur adalah lagu, dan semuanya dimaksudkan untuk dihafal dengan menyanyikannya. Saya sangat merekomendasikan lagu-lagu Kitab Suci, saudara-saudari. Jika Anda tidak tahu lagu-lagu Kitab Suci, maka peganglah janji itu dan meminta Tuhan untuk membantu Anda memasukkannya ke dalam musik, dan itu akan menjadi lagu spesial Anda, senjata spesial Anda saat percobaan. Ini adalah senjata yang ampuh, saya jamin. Ini senjata yang ampuh. Dalam **Ministry of Healing, halaman 254: "Biarlah pujian dan ucapan syukur diungkapkan dalam nyanyian. Saat dicobai, sebagai ganti mengungkapkan perasaan kita, marilah kita dengan iman menaikkan lagu syukur kepada Tuhan... Lagu adalah senjata..."** {Amin} **Itu senjata! Gunakan! Itu senjata!** Musuh tidak suka Anda mempelajari hal-hal ini. Tapi saudara-saudari terkasih, tidak hanya mempelajarinya, gunakanlah! Oke? Jika tidak, musuh tidak akan takut.

2 Tawarikh 20:22, Dengarkan pengalaman Israel. Melawan musuh yang luar biasa mereka berbaris, dan siapa yang memimpin tentara? Paduan suara! Salah satu serangan mendadak paling luar biasa dalam pertempuran yang pernah disaksikan di planet bumi. Paduan suara keluar memimpin tentara, dan apa yang mereka lakukan? **"Ketika mereka mulai bersorak sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, dibuat TUHANlah penghadangan terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah."** Kapan musuh dikalahkan? Ketika mereka mulai, apa? ...menyanyi! Cobalah; itu berhasil! Amin? Berhasil!

Beberapa dari Anda mungkin berkata, *"Yah, itu mungkin berhasil untuk Anda, karena Anda bisa menyanyi. Saya tidak bisa menyanyi."* Yah tapi, kita semua bisa **bersorak sorai dengan gembira bagi Tuhan, bukan? {Mz 100:1}** Dan omong-omong, jika dibandingkan dengan para malaikat, sekalipun penyanyi terbaik di sini sangat minim. **Ya, kita akan mengetahui itu ketika kita mendapatkan suara asli di sana. {EW 66.1}**

Jika Anda tidak bisa menyanyi, Anda bisa berbicara, dan berikut ini sesuatu yang bisa Anda katakan. Tolong, mohon dengar dan katakan bersama saya. Itu ditemukan dalam buku, **That I May Know Him, halaman 16.** Saya ingin Anda mengingat ini, saudara-saudari terkasih. Ini adalah senjata yang ampuh. **"Kita berhak mengatakan, 'Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang.'" Oh, saya suka itu!**

Mari kita katakan bersama; Ayo! **"Kita berhak mengatakan,"** apa? **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Ayolah, saya perlu tingkat keyakinan Anda yang lebih tinggi dari itu. Saya tidak ingin Anda hanya mengucapkan kata-kata. Saya ingin seluruh hati dan pikiran Anda mengatakannya karena Anda benar-benar mempercayainya. Ayo kita katakan bersama. **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Saya masih kurang yakin kepada Anda. Ayo, Anda bisa melakukan lebih baik dari itu. Jauh lebih baik dari itu! Kita mulai lagi: **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Ayo, Anda baru saja melakukan pemanasan. Mari kita lakukan lagi. **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Apakah Anda merasakan apa yang dikerjakan bagi Anda? Apakah Anda merasakannya? Ayo katakan lagi! **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Saudara-saudari terkasih, dengan berkeliling kita mengatakan itu, apakah setan mau berusaha menggoda kita? Apakah dia akan melakukannya? Dia tidak akan buang-buang waktu untuk orang yang berkata, **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Sungguh senjata yang ampuh. Amin? {Amin} Sungguh senjata yang ampuh.

Apakah Anda merasakan apa yang terjadi di ruangan ini? Saya akan memberi tahu Anda apa yang terjadi. Dalam **Manuscript Release, Volume 9, halaman 17: "Bicarakan keberanian, bicara tentang iman, dan Anda dapat menciptakan suasana penuh pengharapan dan sukacita."** {Amin} Itulah yang baru saja kita lakukan. Apakah Anda mau melakukannya lagi? Mari kita katakan sekali lagi. **"Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi pemenang."** Mari kita berdiri untuk berdoa.

Bapa di surga, terima kasih banyak untuk hukum pengaruh timbal balik, dan saya berdoa Bapa agar kami menggunakan ini sebagai senjata yang ampuh. Tolong kami untuk menyimpan Firman-Mu di hati kami, dan tolong kami untuk dapat dengan cepat mengatakan, "Beginilah firman Tuhan..." dan dapat mengutip ayatnya. Tolong kami untuk dapat menaruhnya dalam musik dan menyanyikan lagu-lagu yang akan menjadi senjata ampuh. Tolong kami untuk selalu mengingat bahwa dalam kekuatan Yesus Kristus, kami akan menjadi pemenang. Ini adalah doa kami dalam nama Yesus. Amin.